

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah virus yang menginfeksi sel darah putih yang menyebabkan turunnya kekebalan tubuh manusia. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan kekebalan sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Sedangkan *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) adalah sekumpulan gejala yang timbul karena turunnya kekebalan tubuh yang disebabkan infeksi oleh HIV (Kementerian Kesehatan, 2023).

Menurut *United Nations Programme on HIV/AIDS* (UNAIDS), jumlah orang yang mengidap HIV di seluruh dunia pada tahun 2023 adalah 39,9 juta orang. Secara global tercatat setiap minggu 6.000 remaja terinfeksi HIV (Kementerian Kesehatan, 2024).

Kasus HIV di Indonesia tahun 2023 dilaporkan sejumlah 57.299 kasus HIV dan 16.410 kasus AIDS. Hal ini disebabkan oleh rentang usia produktif lebih rentan terhadap perilaku beresiko seperti perilaku seks yang tidak aman dan penggunaan NAPZA suntik. Untuk kasus HIV pada remaja usia 15-24 tahun sebesar 23,66% (Kementerian Kesehatan, 2023). Secara kumulatif penemuan kasus baru di provinsi Jawa Tengah pada tahun 2023 sejumlah 3.464 kasus dan 1.608 kasus AIDS. Untuk kasus pada remaja sebesar 13.95% (Dinkes Jateng, 2023).

Perkembangan penyakit HIV di Kabupaten Purbalingga mengalami peningkatan, dari tahun 2021 sejumlah 35 kasus menjadi 106 kasus pada tahun 2022, selanjutnya mengalami penurunan menjadi 78 kasus HIV pada tahun 2023. Kasus pada remaja pada usia 15 – 25 tahun sejumlah 14 kasus. (Dinkes Purbalingga, 2023). Puskesmas Kemangkon merupakan salah satu puskesmas di wilayah Kabupaten Purbalingga dengan jumlah kasus HIV pada tahun 2022 sebanyak 1 kasus dan pada tahun 2023 terdapat 2 kasus baru yang merupakan kasus HIV pada remaja (Dinkes Purbalingga, 2023).

Tahap perkembangan masa remaja diantaranya adalah mulai menunjukkan tanda-tanda seksual sekunder hingga mencapai kematangan seksual, selain itu remaja sudah mulai tertarik terhadap lawan jenis dan mulai terbentuk pemikiran dalam ketertarikan secara seksual, (Sarwono 2020). Dampak HIV/AIDS pada remaja diantaranya remaja putus sekolah, tidak dapat bergaul dengan teman seusianya karena adanya stigma dan mengalami penurunan. Dampak yang lebih besar diantaranya tingkat penerus bangsa semakin sedikit karena sebagian yang terinfeksi penyakit ini adalah remaja. Kurangnya jumlah remaja akan memberikan hasil negative bagi perkembangan ekonomi, politik dan aspek lainnya yang berhubungan dengan kelangsungan hidup suatu negara (Janeabet al, 2021).

Pengetahuan merupakan hasil dari proses mengenal yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Penginderaan ini melibatkan panca indera manusia dengan sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan sangat penting dalam

membentuk tindakan seseorang. Remaja harus paham pentingnya kesehatan reproduksi dan menghindari seks bebas untuk mencegah penularan HIV dan perilaku seks beresiko. Remaja yang memiliki pengetahuan baik tentang HIV/AIDS akan berupaya untuk tidak tertular sehingga dapat terhindar dari HIV/AIDS (Darsinietal. 2019).

Dalam penelitian Setiyorini (2019) dengan judul pengetahuan dan sikap remaja tentang HIV/AIDS pada siswa kelas X SMK Batik Sakti 1 Kebumen menunjukkan bahwa pengetahuan tentang HIV/AIDS dalam kategori baik sejumlah 48 responden (63,2%), responden dalam kategori cukup 25 responden (32,9%) dan responden dalam kategori kurang sejumlah 3 responden (3,9%). Hal ini samadengan penelitian yang dilakukan oleh Febriyanto, 2023 tentang Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap terhadap Pencegahan HIV/AIDS pada Remaja di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Cimahi, hasil penelitian menunjukan gambaran tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS kategori baik yaitu 78 responden (81.3%), kategori cukup yaitu 3 responden (3.1%) dan kategori kurang yaitu 15 responden (15.6%). Sikap terhadap pencegahan HIV/AIDS masuk kategori sikap positif yaitu 82 responden (85.4%) sedangkan yang masuk kategori sikap negatif yaitu 14 responden (14.6%).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMAN 1 Kemangkon pada tanggal 15 Oktober 2024 dengan metode wawancara pada 10 siswa kelas x didapatkan hasil 2 siswa mengetahui, devinisi, penyebab, pencegahan dan penularan HIV/AIDS, 3 siswa mengetahui cara

penularan HIV/AIDS tetapi belum mengetahui cara pencegahannya dan 5 siswa tidak mengetahui tentang HIV/AIDS. Menurut guru BK di SMA N 1 Kemangkon belum pernah ada penyuluhan pengetahuan tentang HIV/AIDS.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti Gambaran Pengetahuan Remaja tentang HIV/AIDS di SMA N 1 Kemangkon Kabupaten Purbalingga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah ini adalah “Bagaimakah Gambaran Pengetahuan Remaja tentang HIV/AIDS di SMA N 1 Kemangkon Kabupaten Purbalingga tahun 2024?”

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui Gambaran Pengetahuan Remaja tentang HIV/AIDS di SMA N 1 Kemangkon Kabupaten Purbalingga tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Menambah wawasan dan khasanah pengetahuan tentang HIV/AIDS khususnya pada remaja.

2. Manfaat praktis

a. Universitas Al Irsyad Cilacap

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan bacaan dan kepustakaan ilmu Kebidanan mengenai pengetahuan tentang penularan HIV/AIDS pada remaja.

b. Bagi Peneliti

Mengaplikasikan mata kuliah metodiologi penelitian dan memperoleh pengalaman dalam penelitian tentang pengetahuan HIV/AIDS pada remaja serta menambah pengetahuan HIV/AIDS pada remaja.

c. Bagi Peneliti lain

Bisa sebagai acuan dalam mengembangkan penelitian serupa dengan penambahan variabel yang lainnya.

d. Bagi Siswa SMA N 1 Kemangkon Purbalingga

Sebagai bahan pembelajaran tentang pengetahuan HIV/AIDS, menambah wawasan dan pengetahuan tentang HIV/AIDS pada remaja sehingga dapat menghindari HIV/AIDS.

e. Bagi Sekolah SMA N 1 Kemangkon Purbalingga

Sebagai dasar untuk pengembangan kebijakan berkaitan dengan program edukasi tentang HIV/AIDS pada siswa.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tujuan	Variable	Metodologi Penelitian	Uji Analisis	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
Amelia Ruth Kesaulija, Lisma Natalia Br Sembiring	Gambaran pengetauan remaja tentang remaja tentang remaja pencegahan penularan penularan Hiv/Aids pada Kelas XI dan XII di SMA Santo Antonius Padua Kabupaten Jayapura	Diketahuinya gambaran pengetauan tentang remaja tentang remaja pencegahan penularan Hiv/Aids	Pengetahuan remaja tentang pencegahan penularan Hiv/Aids	Deskriptif kuantitatif. Populasi adalah siswa kelas XI dan XII dengan jumlah sampel sebanyak 61 orang dengan cara total sampling	Analisa univariat.	Gambaran pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS di SMA Santo Antonius Padua Kabupaten Jayapura memiliki pengetahuan baik sebanyak 15 orang (24,6%), pengetahuan cukup sebanyak 40 orang (65,6%) dan pengetahuan kurang sebanyak 6 orang (9,8%). Sebagian besar remaja memiliki pengetahuan yang cukup tentang pencegahan HIV/AIDS meliputi hubungan seksual, penggunaan narkoba jenis suntik, transfuse darah serta resiko penularan lainnya.	1. Lokasi penelitian 2. Variabel pengetahuan remaja tentang pencegahan penularan HIV/AIDS	1. Sampel remaja 2. Metode penelitian deskriptif kuantitatif 3. Uji analisa univariat

Nur Azizah, 2022	Gambaran Pengetahuan, Sikap, Kepercayaan Dan Perilaku Pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja Di SMA X Kota Tangerang Tahun 2022	Mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, kepercayaan dan perilaku pencegahan tentang HIV/AIDS pada remaja di SMA X Kota Tangerang pada tahun 2022	Pengetahuan, gambaran Sikap, pengetahuan, Kepercayaan Perilaku kepercayaan, pencegahan dan perilaku pencegahan tentang AIDS	Deskriptif dengan desain <i>cross sectional</i> , sampel pada penelitian ini terkait HIV / AIDS	Analisis Univariat	Hasil penelitian menunjukkan 73,2% responden memiliki pengetahuan yang tinggi tentang pencegahan HIV/AIDS, 64,7% responden memiliki sikap positif tentang pencegahan HIV/AIDS, 56,2% responden memiliki kepercayaan yang tinggi tentang pencegahan HIV/AIDS, dan 51,1% responden memiliki perilaku pencegahan HIV/AIDS yang baik	1. Lokasi penelitian 2. Pengetahuan remaja tentang pencegahan penularan HIV/ AIDS	1. Sampel remaja 2. Metode penelitian deskriptif kuantitatif 3. Uji analisa univariat
Citra Oktavia, Tati Suheti, Achmad Husni1, Lia Melianingsih	Gambaran pengetahuan dan sikap remaja tentang pencegahan HIV/AIDS	Mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap remaja tentang pencegahan HIV/AIDS	Pengetahuan Sikap pengetahuan Tentang dan sikap remaja tentang pencegahan HIV/AIDS	Metode deskriptif. Populasi pada penelitian yaitu seluruh siswa siswi kelas X-XI di SMK. Teknik pengambilan sampel	Analisa Univariat	Hasil penelitian menunjukan pengetahuan didapatkan hasil sebagian besar sebanyak (72,7 %) berpengetahuan baik, sebagian kecil (25%) berpengetahuan kurang dan (2,23%)	1. Lokasi penelitian 2. Variabel pengetahuan dan sikap remaja tentang pencegahan HIV/AIDS	1. Sampel remaja 2. Metode penelitian deskriptif kuantitatif 3. Uji analisa univariat

Dika Setiyorini, Sarwono, Rina Saraswati	Nofi dan remaja tentang HIV/AIDS pada siswa kelas X SMK Batik Sakti 1 Kebumen	Pengetahuan dan sikap remaja tentang HIV/AIDS siswa kelas X HIV/AIDS pada survey. Populasinya siswa kelas X HIV/AIDS pada survey. Populasinya siswa kelas X sejumlah 313 responden. Sampel menggunakan teknik <i>purposive</i>	Mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap remaja tentang HIV/AIDS siswa kelas X HIV/AIDS pada survey. Populasinya siswa kelas X sejumlah 313 responden. Sampel menggunakan teknik <i>purposive</i>	Pengetahuan Sikap Tentang HIV/AIDS HIV/AIDS remaja tentang HIV/AIDS pendekatan survey. Populasinya siswa kelas X sejumlah 313 responden. Sampel menggunakan teknik <i>purposive</i>	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan survey. Populasinya siswa kelas X sejumlah 313 responden. Sampel menggunakan teknik <i>purposive</i>	Analisis Univariat	menggunakan <i>Simple Random Sampling</i> dengan jumlah sampel 88 responden.	berpengetahuan cukup. Sedangkan hasil penelitian sikap didapatkan hasil sebagian besar (72,7 %) bersikap positif dan hampir setengahnya (27,3%) bersikap negatif. Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan responden memiliki pengetahuan yang baik dan sikap yang positif pada remaja tentang HIV/AIDS	Menunjukkan bahwa pengetahuan tentang HIV/AIDS dalam kategori baik sejumlah 48 responden (63,2%), responden dalam kategori cukup 25 responden (32,9%) dan responden dalam kategori cukup sejumlah 3 responden (3,9%). Hasil penelitian sikap remaja	1. Lokasi penelitian 2. Variabel pengetahuan dan sikap remaja tentang HIV/AIDS	1. Sampel remaja 2. Metode penelitian deskriptif kuantitatif 3. Uji analisa univariat
--	--	---	--	--	--	-----------------------	---	---	--	--	---

Wahidin Febriyanto, 2023	Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap terhadap Pencegahan HIV/AIDS pada Remaja di Sekolah Menengah Pertama Negeri Cimahi	Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan sikap remaja terhadap pencegahan HIV/AIDS	Pengetahuan Sikap Terhadap pencegahan HIV/AIDS	Observasional deskriptif dengan desain cross sectional.	Analisis Univariat	tentang sampling dengan jumlah 76 responden.	HIV/AIDS dalam kategori baik sejumlah 76 responden (76%).	<p>1. Lokasi penelitian</p> <p>2. Variabel pengetahuan sikap terhadap pencegahan HIV/AIDS</p> <p>3. Metode penelitian observasional deskriptif.</p>	<p>1. Sampel remaja</p> <p>2. Uji analisa univariat</p>